

KEGIATAN PENGABDIAN PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DESA BUGBUG MELALUI PEMBUATAN VIDEO PROMOSI WISATA

Kadek Arya Wirtiana Putra M¹, Ni Wayan Wardani², I Nyoman Agus Suarya Putra³, Putu Gede Surya Cipta Nugraha⁴

¹Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia; arya.meranggi29@gmail.com

²Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia; *niwayan.wardani@instiki.ac.id

³Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia; nyomansuarya@instiki.ac.id

⁴Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia; surya.cipta@instiki.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 20, 2024

Revised June 24, 2024

Accepted June 26, 2024

Available online June 28, 2024

Keywords: *Tourism Potential, Bugbug Village, Tourist Promotional Video*

Copyright ©2023 by Author. Published by Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. Bugbug Village is one of the old villages in Bali. Bugbug Village is located in Karangasem District, Bali Regency. Bugbug Village is a village that is rich in natural resources, human resources, and artificial resources. Therefore, Bugbug Village is one of the favorite tourist destinations in Karangasem Regency, Bali, for both domestic and foreign tourists. Tourist destination villages must have a strong strategy to compete with other tourist destinations in a very competitive tourism market. Promotion and marketing are important ways to make villages develop and attract the attention of tourists. Utilizing information technology is the right step for active promotion, such as using websites and social media as a forum for promotion. To support this, content is needed that can be used for promotion in online media, such as photos, posters, and promotional videos.

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem hukum. Desa memiliki peran penting dalam pemerintahan karena berhubungan langsung dengan masyarakat dan merupakan salah satu bagian terkecil dari pemerintahan (Kusuma, 2020).

Desa Bugbug merupakan salah satu desa tua yang ada di Bali. Desa Bugbug berlokasi di Kabupaten Karangasem, Bali. Banyak peninggalan sejarah budaya yang sakral ada di Desa Bugbug. Dari generasi ke generasi, Desa Bugbug kini sudah mulai berkembang baik dari sisi ekonomi, budaya dan pendidikan. Desa Bugbug adalah sebuah yang tergolong desa yang kaya akan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Oleh karena itu, Desa Bugbug adalah salah satu desa tujuan wisata *favorit* di Kabupaten Karangasem, Bali bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Akan tetapi hal tersebut tidaklah menjadikan pemerintah Desa Bugbug harus

berdiam diri, tetapi harus tetap berupaya untuk tetap mempromosikan Desa Bugbug sebagai pilihan berwisata di Bali Timur. Desa tujuan wisata harus memiliki strategi yang kuat untuk bersaing dengan tujuan wisata lainnya di pasar pariwisata yang sangat kompetitif. Promosi dan pemasaran adalah cara penting untuk membuat desa berkembang dan menarik perhatian wisatawan. Pemanfaatan teknologi informasi adalah sebuah langkah tepat untuk giat promosi seperti memanfaatkan *website* dan sosial media sebagai wadah untuk berpromosi. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan sebuah konten yang dapat digunakan untuk berpromosi di media *online* seperti foto, poster maupun video promosi.

METODE

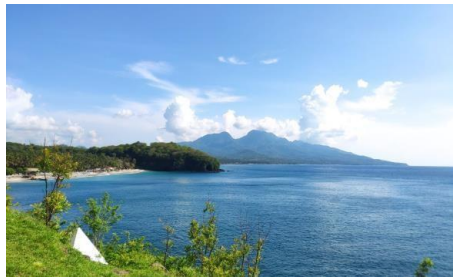
Potensi Daerah

Sujali (dalam Amdani, 2008) menyebutkan bahwa potensi wisata sebagai kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia serta hasil karya manusia itu sendiri. Desa Bugbug memiliki tiga potensi wisata yang dapat dikembangkan yaitu potensi alam, budaya, dan potensi buatan.

1) Potensi alam yang dimiliki Desa Bugbug adalah sebagai berikut:

a. *Virgin Beach* atau Pantai Bias Putih

Virgin Beach atau orang lokal menyebutkan dengan pantai bias putih merupakan pantai yang memiliki pasir putih dengan pemandangan yang sangat indah dan alami. Keindahan itu nampak karena pantai ini dikelilingi oleh dua tebing yang terbentang dan terasa seperti sebuah pulau yang bebas dari aktivitas keramaian, salah satu tebing tersebut dinamakan bukit asah.



Gambar 1. *Virgin Beach* Atau Pantai Bias Putih
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

b. Pantai Candidasa

Pantai candidasa merupakan salah satu pantai yang memiliki keindahan alam yang menarik untuk dikunjungi wisatawan setelah *virgin beach* atau pantai bias putih. Pantai candidasa sangat cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati *sunset* atau matahari terbenam dengan suasana karang dan perahu yang bersandar di tepi pantai.



Gambar 2. Pantai Candidasa
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

c. Bukit Gumang

Bukit gumang merupakan bukit dengan pemandangan keindahan gunung agung yang nampak jelas dari atas bukit dan terdapat kawan monyet yang menjadikan bukit gumang

semakin terlihat indah dan alami. Selain perbukitan, terdapat pura yang disucikan oleh masyarakat Desa Bugbug yang bernama pura gumang.



Gambar 3. Bukit Gumang
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

d. Pengalapan

Merupakan area persawahan yang sangat luas di Desa Bugbug. Tempat ini memiliki potensi alam yang menarik bagi wisatawan karena memiliki pemandangan persawahan yang hijau, udara yang sejuk dan dikelilingi oleh perbukitan



Gambar 4. Pengalapan
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

2) Potensi Budaya yang dimiliki Desa Bugbug meliputi:

a. Tradisi Manda

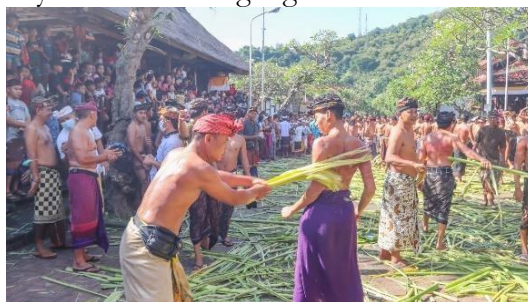
Tradisi manda dilaksanakan setahun sekali tepatnya setiap sasih kawulu nuju busaya, sejeroning pangelong ping: 13 14 15. Tradisi ini dilaksanakan hanya sehari tepatnya di sore hari, masyarakat melaksanakan upacara manda karena mereka berkeyakinan bahwa dengan melaksanakan tradisi tersebut masyarakat akan memperoleh kesuburan, kesejahteraan dan ketentraman. perayaan manda di Desa Bugbug menggunakan simbol-simbol seperti sasurakan untuk teruna (sebatang pelepah enau yang daunnya disisakan pada ujungnya saja dan dihiasi menggunakan janur) dan simbol untuk daha seperti cepetik (canang atau berupa persembahan yang terbuat dari dari janur yang dirangkaikan dan dihiasi dengan beraneka macam kembang). Adapun pakaian yang dipergunakan untuk teruna atau laki laki yaitu menggunakan kamben serta saput yang diikat di dada membawa keris serta sesorakan dan juga menggunakan udeng. Sedangkan pakaian yang dikenakan oleh daha atau perempuan yaitu mengenakan kamben serta anteng dan untuk riasan kepala menggunakan gonjer, perlengkapan lain yang harus dibawa oleh daha adalah cepetik. Upacara ini dimulai pada sore hari sekitar pukul 18.00 wita. Daha dan teruna berbaris dan berjalan mengelilingi jalan telaga ngembeng, berawal dari pura puseh desa adat Bugbug menuju arah selatan melewati pura bale agung, ke selatan lagi hingga sampai di depan banjar segara, kemudian berbalik ke utara selanjutnya mengelilingi pura bale agung sebanyak 3 kali dan yang terakhir melakukan persembahyangan bersama di pura bale agung. Setelah persembahyangan selesai, daha dan teruna kembali menuju banjar masing-masing untuk makan bersama/megibung jaja kukus yang berbahan dasar ketan.



Gambar 5. Tradisi Manda
(Sumber: tim kreatif Desa Adat Bugbug)

b. Tradisi Tatebahan

Tradisi tatebahan merupakan salah satu tradisi tua yang sudah dilakukan secara turun temurun. Tradisi ini dilakukan oleh semua masyarakat adat Desa Bugbug yang berlokasi di pura bale agung. Tradisi tatebahan tergolong unik dan dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara karena media yang digunakan adalah pelepah pisang dan masyarakat akan saling pukul sampai pelepah pisang tersebut hancur. Adapun makna yang terkandung dalam tradisi tersebut adalah sebagai ucapan rasa syukur atas hasil panen sawah dan kebun yang dimiliki oleh masyarakat Desa Bugbug.



Gambar 6. Tradisi Tatebahan
(Sumber: tim kreatif Desa Adat Bugbug)

c. Kesenian Daerah

Kesenian Desa Bugbug seperti seni tradisional (gamelan) yang ada di Desa Bugbug yang banyak diminati oleh wisatawan dan dipentaskan untuk mengiringi tarian sakral. Selain seni musik terdapat seni tari yang merupakan bagian dari kesenian yang merupakan atraksi jenis tarian-tarian yang terdapat di Desa Bugbug berupa tarian sakral yang digunakan upacara keagamaan seperti tari sanghyang.



Gambar 7. Kesenian Desa Bugbug
(Sumber: facebook kapur bagoes)

3) Potensi Buatan yang dimiliki Desa Bugbug meliputi:

a. Taman Harmoni Bali Bukit Asah

Merupakan salah satu tempat *camping* yang selalu diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal tersebut didukung oleh pemandangan alam laut di sekitar tempat *camping* yang indah dan wisatawan juga dapat melakukan aktivitas seperti bersantai sambil menikmati keindahan *sunrise*/matahari terbit dan *sunset*/matahari terbenam.



Gambar 8. Taman Harmoni Bali Bukit Asah
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

b. Kolam Bunga Teratai Candidasa (Lotus Lagoon Candidasa)

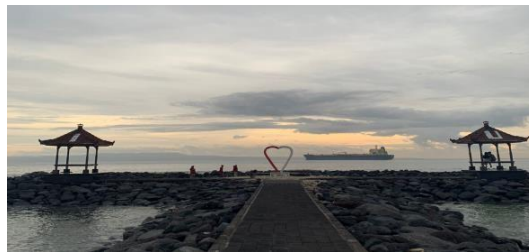
Kolam bunga teratai candidasa (*lotus lagoon candidasa*) yang berada di daya tarik wisata candidasa. Kolam bunga teratai memiliki keunikan yaitu terdapat ribuan teratai dengan berbagai warna yang memenuhi kolam saat bunga teratai mekar. Selain itu, wisatawan dapat melakukan aktivitas memancing, lari sore di sekitar area kolam dan bersantai di pinggir kolam.



Gambar 9. Kolam Bunga Teratai Candidasa
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

c. Taman Cinta Candidasa

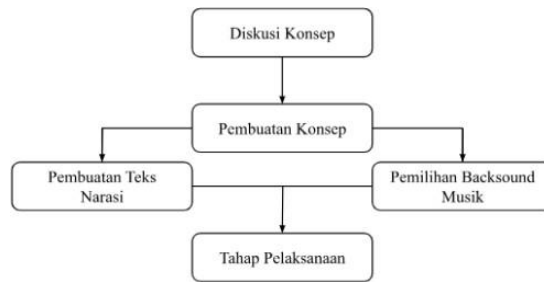
Keunikan dari *spot* foto yang berada di taman cinta candidasa yaitu mempunyai bentuknya seperti jantung dan disebelah kanan kirinya terdapat *gazebo* yang berisi tulisan I dan U di genteng *gazebo* tersebut, jika digabungkan akan terbaca *I Love U*, sehingga *spot* foto taman cinta terlihat lebih menarik karena dikelilingi oleh lautan biru dan pemandangan alam yang indah dari pantai candidasa.



Gambar 10. Taman Cinta Candidasa
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan untuk video promosi adalah melakukan diskusi dengan pendamping desa cerdas di Desa Bugbug terkait konsep video promosi, melakukan diskusi dengan Perbekel Desa Bugbug secara spontan terkait tempat-tempat wisata yang akan dimasukkan kedalam video, membuat konsep ide cerita, narasi, dan audio lagu yang disesuaikan dan dikembangkan kembali dari hasil diskusi, serta menyiapkan alat-alat yang menunjang dalam pembuatan video promosi.



Gambar 11. Kerangka Berpikir Tahap Persiapan Pembuatan Video Promosi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam pembuatan video promosi adalah pengambilan video di setiap tempat yang direkomendasikan untuk dimasukkan kedalam video. Proses *edit* video promosi wisata dimana menggabungkan audio musik, narasi dan hasil pengambilan gambar di destinasi wisata yang ada di Desa Bugbug. Hasil akhir video promosi Desa Bugbug dapat diakses melalui laman youtube Perbekel Desa Bugbug.

Waktu Kegiatan dan Jalannya Kegiatan

Untuk waktu kegiatan yang dilaksanakan untuk video promosi terhitung 8 hari dari tahap diskusi sampai tahap *edit* video. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu Dan Jalannya Kegiatan Pembuatan Video Promosi

No	Tanggal Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	31/10/2022	Diskusi bersama kader pendamping desa cerdas Desa Bugbug terkait konsep video promosi.
2	04/11/2022	Pengambilan video di Bukit Gumang Desa Bugbug.
3	24/12/2022	Pembuatan narasi untuk video promosi wisata dan pemilihan <i>backsound</i> musik.
4	26/12/2022	Pengambilan video di Bukit Asah dan area persawahan Desa Bugbug
5	27/12/2022	Pengambilan video di area Pantai Candidasa
6	28/12/2022	Pengambilan video di area Virgin Beach dan Pantai Kelod
7	6/1/2023	Proses edit dan penyatuan narasi, <i>backsound</i> dan beberapa video



Gambar 12. Pengambilan Video Di Persawahan Desa Bugbug
(Sumber: dokumentasi tim kegiatan)

Berikut ini adalah beberapa *scene* hasil akhir video promosi wisata :



Gambar 13. *Scene* Pembuka Dari Video Promosi Wisata Desa Bugbug



Gambar 14. *Scene* Menampilkan Tempat Wisata Pantai Candidasa



Gambar 15. *Scene* Penutup Dari Video Promosi Wisata Desa Bugbug

Tahap pelaksanaan akhir adalah *launching* video promosi wisata Desa Bugbug bersamaan dengan sosialisasi dan *launching website* Perbekel Desa Bugbug di Aula Kantor Perbekel Desa Bugbug pada tanggal 18 Januari 2023. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh perangkat Perbekel Desa Bugbug, aparat pemerintahan dan masyarakat.



Gambar 16. Sosialisai, *Launching website* Dan Video Promosi Wisata Di Aula Kantor Perbekel Desa Bugbug

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pembuatan video promosi wisata Desa Bugbug telah berhasil diselesaikan dan mendapat respon positif dari perangkat Perbekel Desa Bugbug. Video promosi wisata ini telah disosialisasikan pada kegiatan sosialisasi dan *launching website* Desa Bugbug di Aula Perbekel Desa Bugbug pada tanggal 18 Januari 2023 yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa, aparat pemerintahan dan masyarakat. Video promosi wisata ini ditayangkan melalui kanal youtube Perbekel Desa Bugbug dan juga disosialisasikan melalui sosial media resmi milik Perbekel Desa Bugbug.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., & Nurdin, R. (2022). Pendampingan digital marketing untuk pengembangan desa wisata menggunakan media sosial. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 59-66.
- Desmira, D., Aribowo, D., Ekawati, R., & Purbohastuti, A. W. (2021). Video promosi wisata “cikal adventure” di Kecamatan Padarincang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 58-63.
- Kirom, A., Sholeh, F. N. A., Alfiah, S., & Hidayah, E. O. A. (2021). Pendampingan dan Pembuatan Videografi Wisata Desa Sebagai Sarana Promosi Desa Wisata Candi Wates

- Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-43.
- Kusuma, S. S., Hamdani, D., Nugraha, D., Nurhayati, Y., & Ramdhan, R. F. (2020). Pendampingan dan pembuatan video profile untuk promosi wisata desa cisantana kabupaten kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 81-88.
- Mamis, S., Putra, I. N. A. S., Yusa, I. M. M., Aryanto, D., Yasa, N. P. D., Wahidiyat, M. P., ... & Carrollina, D. (2023). *DASAR-DASAR DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV): Panduan Lengkap Untuk Memasuki Dunia Kreatif Visual*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Morgana, D. A., Bilankawa, F., Ramadhian, A., & DA, N. R. A. C. (2019). CREATIVE STRATEGY IN PRODUCTION OF PROMOTION VIDEO FOR THE RATTAN TOURISM VILLAGE OF TRANGSAN. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 11(1), 17-27.
- Rusadi, N. W. P., Paramarta, P. M. A. A., Paristha, N. P. T., & Dewi, G. A. M. (2023). Penyusunan Paket Wisata Edukasi Dan Video Promosi Subak Intaran Desa Sanur Kauh Denpasar Bali. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-6.
- Syahputra, R. (2023). PERANCANGAN VIDEO PROMOSI RAGAM SENI BUDAYA SANGGAR KURAI SAIYO DI DESA PANDAI SIKEK. *Iam-Indonesia*, 1(2), 105-113.
- Wardani, N. W., Putra, I. N. A. S., Putra, D. D. U., Sutarwiyasa, I. K., Putra, P. S. U., & Nugraha, P. G. S. C. (2022). Pelatihan Animasi â€œElemen Desain Komunikasi Visualâ€œ Bagi Industri Kecil Menengah Bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 235-245.
- Zainudin, Z., Wijayanti, R., & Arisinta, O. (2023). Pemberdayaan POKDARWIS Pantai Tlangoh dalam Pengembangan Desa Wisata Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 508-515.